

## GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI STM SAPARAVAN MEDAN

Samfriati Sinurat<sup>1</sup>, Pomarida Simbolon<sup>2</sup>, Netti Melia Br Ginting<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

Informasi:

\*)Corresponding Author: Netti Melia Br Ginting

Email: [nettimeliagt84@gmail.com](mailto:nettimeliagt84@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku adalah totalitas yang terjadi pada orang yang bersangkutan, perilaku dibagi menjadi 3 domain, pengetahuan, sikap dan tindakan. Pencegahan Covid-19 berupa protokol kesehatan penanganan Covid-19 yaitu perubahan perilaku yang difokuskan pada peningkatan kepatuhan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta mencuci tangan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di STM Saparavan Medan tahun 2021.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif* untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Analisis dilakukan secara univariat.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perilaku masyarakat baik sebanyak 48 orang (84,21%), sikap baik sebanyak 35 orang (61,40%), dan tindakan baik sebanyak 40 orang (70,17%) artinya bahwa mayoritas masyarakat memiliki perilaku yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

**Kesimpulan:** Diharapkan masyarakat tetap mempertahankan dan semakin meningkatkan perilaku dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya Covid-19.

**Kata Kunci:** Perilaku Masyarakat, Pencegahan Covid-19

## ABSTRACT

**Background:** Behavior is the totality that occurs in the person concerned, behavior is divided into 3 domains, knowledge, attitudes and actions. Prevention of Covid-19 is in the form of health protocols for handling Covid-19, namely behavior changes that are focused on increasing 3M compliance, namely wearing masks, maintaining distance and avoiding crowds and washing hands.

**Purpose:** This study aims to describe people's behavior regarding the implementation of health protocols in preventing Covid-19 at STM Saparavan Medan in 2021.

**Method:** The type of research used is descriptive research to describe people's behavior regarding the implementation of health protocols in preventing Covid-19. The instrument used was a questionnaire with a total of 57 respondents. The analysis was performed univariately.

**Results:** The results showed that the majority of good community behavior was 48 people (84.21%), good attitudes were 35 people (61.40%), and good actions were 40 people (70.17%) meaning that the majority of people had good behavior. who are good at implementing the Covid-19 prevention health protocol.

**Conclusion:** It is hoped that the community will continue to maintain and further improve their behavior in implementing health protocols to prevent Covid-19.

**Keywords:** Community behavior, Covid 19 prevention

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*), menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia, keberadaan virus ini diketahui setelah wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019 (WHO, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 13 Oktober 2020 Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 340.622 orang terkonfirmasi, 12.027 kematian terkait Covid-19 yang

dilaporkan. Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Sumatra Utara pertanggal 2 September 2020, jumlah pasien total positif Covid-19 di Sumatra Utara berjumlah 7.124 orang. Sedangkan di kota Medan melalui Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 kota Medan pada tanggal 18 September jumlah kasus yang positif Covid-19 berjumlah 5.052 orang. Dan saat ini makin banyak orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala.

Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini justru masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Penambahan

kasus Covid-19 terjadi setiap harinya, penambahan kasus hari per hari tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan belum optimal (Kementerian Kesehatan, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Elfi Quyumi R & Moh Alimansur, 2020) menunjukkan relawan Covid-19 masih banyak yang tidak patuh terhadap upaya pencegahan Covid-19 sebanyak 89 orang (87%) karena masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki.

Menerapkan perilaku sehat dalam pencegahan Covid-19, merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit, namun dalam praktiknya, penerapan ini yang kesannya sederhana tidak selalu mudah dilakukan terutama bagi responden yang tidak terbiasa, kurangnya pengetahuan dan sedikitnya kesadaran berperilaku hidup sehat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi Covid-19 adalah melakukan *physical distancing*, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker bila keluar rumah, serta menjalankan protokol kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2020).

Sikap menurut (Notoatmodjo, 2003) adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, dan tindakan adalah melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui dan disikapi oleh seseorang. Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus

yang berhubungan dengan konsep sehat, sakit dan penyakit (Budiharto, 2010). Perilaku masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan pandemi Covid-19 disebabkan masyarakat kurang memiliki pemahaman resiko tertular Covid-19, tujuan pencegahan, dan bagaimana prosedur pemakaian APD, jika masyarakat memiliki persepsi yang baik, maka resiko tertular Covid-19 bisa dicegah (Prihati et al., 2020).

Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI tidak akan berjalan sebelum masyarakat akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam pelaksanaannya. Diperlukan adanya sosialisasi dan upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga terdapat perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Muhmmad Saqlain, et al, 2020). dicegah (Prihati et al., 2020). Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*.

Berdasarkan perilaku yang tidak normal yang ditunjukkan oleh fenomena diatas serta meningkatnya jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 setiap harinya maka peneliti tertarik untuk melihat gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *deskriptif* yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku Masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan

Dalam Pencegahan Covid-19. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Analisis dilakukan secara univariat.

## HASIL

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden**

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	<b>Umur</b>		
	26-35 tahun	14	24.56
	36-45 tahun	21	36.85
	46-55 tahun	17	29.82
	>55 tahun	5	8.77
	<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100 %</b>
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	30	52.63
	Laki-laki	27	47.36
	<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>
3	<b>Pendidikan</b>		
	Tamat SD	1	1.75
	Tamat SMP	1	1.75
	Tamat SMA	10	17.55
	Sarjana	45	78.94
	<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>
4	<b>Pekerjaan</b>		
	Ibu rumah tangga	4	7,02
	PNS/TNI/POLRI	1	1,75
	Karyawan swasta	31	54,38
	Wiraswasta	11	19,29
	Lain-lain (Pedagang, supir)	10	17,54
	<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas usia responden 36-45 tahun sebanyak 21 orang (36,85%), 46-55 tahun sebanyak 17 orang (29,83%), 26-35 tahun sebanyak 14 orang (24,56%),

umur >55 tahun sebanyak 5 orang (8,77%). Berdasarkan Jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (52,63%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (47,36%). Berdasarkan pendidikan

mayoritas responden berpendidikan Sarjana sebanyak 45 orang (78,94%), SMA sebanyak 10 orang (17,55%), SD dan SMP masing-masing 1 orang (1,75%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas pekerjaan

responden karyawan swasta 31 orang (54,38%), wiraswasta sebanyak 11 orang (19,29%), dll sebanyak 10 orang (17,54%), IRT sebanyak 4 orang (7,02%) dan PNS/Polisi/TNI sebanyak 1 orang (1,75%).

**Tabel 2 Gambaran pengetahuan tentang pelaksanaan protocol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021**

Pengetahuan Pencegahan Covid 19	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	48	84,21
Cukup baik	9	15,79
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 orang (84,21%),

pengetahuan cukup baik sebanyak 9 orang (15,79%) tentang pelaksanaan protocol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021.

**Tabel 3 Gambaran sikap tentang pelaksanaan protocol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021**

Sikap	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	35	61,40
Cukup	22	38,60
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap baik sebanyak 35 orang (61,40%), memiliki sikap cukup baik 22 orang

(38,60%) tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan tahun 2021

**Tabel 4 Gambaran tindakan tentang pelaksanaan protocol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021**

Tindakan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	49	86
Cukup	8	14
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tindakan baik sebanyak 49 orang (86%), memiliki

tindakan cukup sebanyak 8 orang (14%) tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021

**Tabel 5 Gambaran perilaku tentang pelaksanaan protocol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021**

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	55	96.5
Cukup	2	3.5
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwamayoritas responden memiliki perilaku baik sebanyak 55 orang (96,5%), dan perilaku cukup sebanyak 2 orang (3,5%) tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021.

protokol kesehatan pencegahan Covid 19 semakin baik.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan masyarakat di STM Saparavan mayoritas baik karena mayoritas masyarakat tersebut memiliki tingkat pendidikan diatas SMA sehingga mudah untuk mendapatkan informasi seputar pencegahan covid 19 baik dari media sosial ataupun media tulis, didukung dengan hasil (Yanti et al., 2020) penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (99%), terkait social distancing dalam pencegahan Covid-19. Utami dkk, 2020) tentang Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi Jakarta, memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap pencegahan covid 19.

## PEMBAHASAN

### Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pencegahan Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid 19 diperoleh data bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 48 orang (84,21%), pengetahuan kurang baik sebanyak 9 orang (15,79%). Hal ini berkaitan dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas sarjana sehingga dalam mendapatkan informasi tentang pelaksanaan

Menurut peneliti, masih ada masyarakat yang berpengatuhan kurang baik dikarenakan masih ada masyarakat di STM saparavan yang berpendidikan SD dan SMP sehingga informasi yang didapatkan masih

kurang baik, serta kurangnya kesadaran dari masyarakat tersebut pentingnya melaksanakan protocol kesehatan. Menurut (Prihati et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan responden memiliki perilaku kurang baik terhadap pencegahan COVID-19 sebanyak 18 orang (36%) dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat, sehingga perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 dengan perubahan perilaku yaitu menggunakan masker, *physical distancing* serta perilaku hidup sehat dan bersih.

#### **Sikap masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pencegahan Covid 19**

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa mayoritas sikap responden baik sebanyak 35 orang (61,40%) %, sikap cukup baik 22 orang (38,60%) dan memiliki sikap kurang baik sebanyak 0 (0%) tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan tahun 2021. Mayoritas responden menjawab Ya dalam hal penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak 1.5-2 meter, menyediakan antiseptic, masker jika keluar rumah dan rutin berjemur dibawah sinar matahari sekitar 15 menit.

Peneliti berasumsi bahwa sikap masyarakat di STM Saparavan mayoritas baik karena adanya

kesadaran dalam diri masyarakat tersebut untuk tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi perilaku hidup bersih sehat untuk mencegah penularan covid 19. Menurut (Yanti et al., 2020) penelitian ini menunjukkan bahwa sikap positif (59%), terkait social distancing dalam pencegahan Covid-19. Menurut (Utami dkk, 2020) tentang Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi Jakarta, dimana 70,7% responden memiliki sikap yang baik tentang pencegahan Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat di STM Saparavan medan tentang pelaksanaan protocol pencegahan Covid 19 dalam kategori baik, dikarenakan mayoritas masyarakat di STM tersebut memiliki pengetahuan yang baik, semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap yang ditunjukkan akan baik pula, dengan adanya sikap yang baik tersebut mampu menekan angka kejadian Covid 19 khususnya di masyarakat.

#### **Tindakan masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pencegahan Covid 19**

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa mayoritas responden memiliki tindakan baik sebanyak 49 orang (86%), memiliki tindakan cukup sebanyak 8 orang (14%) dan memiliki tindakan kurang sebanyak 0 (0%) tentang pelaksanaan protokol

kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021. Tindakan pencegahan Covid 19 mendorong terbentuknya perilaku pencegahan Covid 19.

Peneliti berasumsi bahwa tindakan masyarakat di STM Saparavan mayoritas baik dan cukup karena mayoritas masyarakat tersebut memiliki kesadaran yang cukup tinggi bahwa dengan adanya informasi yang didapat seputar pencegahan penularan covid 19 dengan bertindak sesuai dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mencegah percepatan penularan covid 19 di masyarakat dan di STM saparavan. (Elfi Quyumi R & Moh Alimansur, 2020) menunjukkan relawan covid-19 masih banyak yang tidak patuh terhadap upaya pencegahan COVID-19 sebanyak 89 orang (87%) karena masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan masyarakat di STM Saparavan medan tentang pelaksanaan protocol pencegahan Covid 19 dalam kategori baik, dikarenakan masyarakat tersebut memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dengan demikian maka tindakan masyarakat tersebut akan semakin baik dalam melaksanakan protocol kesehatan pencegahan Covid 19 khususnya dimasa pandemic saat ini.

### **Gambaran perilaku masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pencegahan Covid 19**

Dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku baik sebanyak 55 orang (96,5%), dan perilaku cukup sebanyak 2 orang (3,5%) tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di STM Saparavan Medan 2021.

Peneliti berasumsi bahwa perilaku masyarakat di STM Saparavan mayoritas baik karena masyarakat memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik yang didasari dari pendidikan dan kesadaran yang tinggi sehingga masyarakat mampu untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan protocol pencegahan covid 19 di STM saparavan Medan. Perilaku masyarakat di STM Saparavan masih ada yang kurang baik karena masih ada masyarakat yang memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang kurang baik yang didasari dan kesadaran yang kurang akan pentingnya menjalankan protocol kesehatan sehingga masyarakat berperilaku kurang baik dalam melaksanakan protocol pencegahan covid 19 di STM saparavan Medan. Menurut (Prihati et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan responden memiliki perilaku kurang baik terhadap pencegahan COVID-19 sebanyak 18 orang (36%) dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat,



sehingga perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 dengan perubahan perilaku yaitu menggunakan masker, *physical distancing* serta perilaku hidup sehat dan bersih.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat di STM Saparavan medan tentang pelaksanaan protocol pencegahan Covid 19 dalam kategori baik, dikarenakan masyarakat tersebut memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik sehingga masyarakat tersebut mampu berperilaku baik dalam menjalankan protocol kesehatan pencegahan Covid 19, dengan adanya perilaku yang baik tersebut mampu menekan angka peningkatan Covid 19 khususnya di masyarakat STM Saparavan Medan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di STM Saparavan Medan tahun 2021 adalah mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 orang (84,21%). Sikap masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di STM Saparavan Medan tahun 2021 adalah mayoritas memiliki sikap baik

sebanyak 35 orang (61,40 %). Tindakan masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di STM Saparavan Medan tahun 2021 adalah mayoritas memiliki sikap baik sebanyak 40 orang (70,17 %). Mayoritas masyarakat di STM Saparavan Medan memiliki perilaku yang baik sebanyak 55 orang (96,5%), tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 di STM Saparavan Medan tahun 2021.

## SARAN

1. Bagi STM Saparavan Medan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan gambaran perilaku masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan covid 19 di stm saparavan medan
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lain.

## REFERENSI

- Budiharto. (2010). *Pengantar Ilmu perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC
- Elfi Quyumi R & Moh Alimansur. (2020). *persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan Akper Dharma*

- Husada Kediri No. 4*(1), 81–87
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1*(Revisi ke-4), 1–125
- Muhmmad Saqlain, 1\* Muhammad Muddasir Munir<sup>2</sup>, Saif ur Rehman<sup>3</sup>, Aqsa Gulzar<sup>4</sup>, S. N., & Zaheer Ahmed<sup>6</sup>, Azhar Hussain Tahir<sup>1</sup>, M. M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare professionals regarding COVID-19: A Cross-sectional survey from Pakistan. *MedRxiv*, 1–13
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2020). Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih selama Pandemi Covid-19. *Kemenkes RI*, 14–19. [https://www.humanitarianresponse.info/sites/www.humanitarianresponse.info/documents/files/paparan\\_hasil\\_survey\\_kepatuhan\\_15042020.pdf](https://www.humanitarianresponse.info/sites/www.humanitarianresponse.info/documents/files/paparan_hasil_survey_kepatuhan_15042020.pdf)
- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Budiharto. (2010). *Pengantar Ilmu perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC.
- Creswell, J. W. (2009). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Disease, C., Report, S., & WHO. (2020). Coronavirus Disease Coronavirus Disease World Health World Health Organization Organization. *World Health Organization*, 19(May), 1–20.
- Farizi, S. Al, & Harmawan, B. N. (2020). Data Transparency and Information Sharing: Coronavirus Prevention Problems in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 35. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.35-50>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan,

- H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/nejmoa.2002032>.
- Hidayat A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Honarvar, B., Lankarani, K. B., Kharmandar, A., Shaygani, F., Zahedroozgar, M., Rahmanian Haghighi, M. R., Ghahramani, S., Honarvar, H., Daryabadi, M. M., Salavati, Z., Hashemi, S. M., Joulaei, H., & Zare, M. (2020). Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran. *International Journal of Public Health*, 65(6), 731–739. <https://doi.org/10.1007/s00038-020-01406-2>
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), 1–125.
- Lomboan, M. V, Rumayar, A. A., & Mandangi, C. K. F. (2020). Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-219 di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Kesmas*, 9(4), 111–117.
- Muhmmad Saqlain, 1\* Muhammad Muddasir Munir<sup>2</sup>, Saif ur Rehman<sup>3</sup>, Aqsa Gulzar<sup>4</sup>, S. N., & Zaheer Ahmed<sup>6</sup>, Azhar Hussain Tahir<sup>1</sup>, M. M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare professionals regarding COVID-19: A Cross-sectional survey from Pakistan. *MedRxiv*, 1–13.
- Ngwewondo, A., Nkengazong, L., Ambe, L. A., Ebogo, J. T., Mba, F. M., Goni, H. O., Nyunai, N., Ngonde, M. C., & Oyono, J. L. E. (2020). Knowledge, attitudes, practices of/towards COVID 19 preventive measures and symptoms: A cross-sectional study during the exponential rise of the outbreak in Cameroon. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(9), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008700>
- Notoatmodjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Perilaku Ilmu Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.

- Notoatmojo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan (4 Ed.)*. Salemba Medika.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia COVID-19. *Journal of the American Pharmacists Association*, 55(5), 1–67.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuj.u.v2i4.3073>
- Purwoastuti. (2015). *Perilaku & Sofskills Kesehatan*. Salemba Medika.
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2020). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. *Journal of Community Health*. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.1415>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>